

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Merujuk dari hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Taman Rekreasi Andhang Pangrenan adalah taman rekreasi pertama dan terbesar di Kota Purwokerto. Taman Rekreasi Andhang Pangrenan menempati lahan seluas 1,8 hektar bekas terminal Purwokerto. Proses manajemen Taman Rekreasi Andhang Pangrenan, meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

1. Perencanaan

Taman Rekreasi Andhang Pangrenan memiliki proses perencanaan yang cukup matang sebab direncanakan langsung oleh pemerintah Kabupaten Banyumas, yaitu DPRD dan BAPPEDA, serta bekerja sama dengan dinas-dinas terkait, yaitu Dinas Cipta Karya untuk pembangunan fisik dan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata untuk pengelolaan dan promosi.

2. Pengorganisasian

Taman Rekreasi Andhang Pangrenan merupakan kelompok jabatan fungsional yang tidak memiliki wewenang penuh dalam mengelola Taman Rekreasi Andhang Pangrenan. Kebijakan secara penuh dipegang oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata sehingga pengelola hanya memiliki wewenang untuk mengelola secara teknis di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan. Meski demikian, Taman Rekreasi Andhang Pangrenan memiliki tingkat koordinasi dan hubungan yang baik antara pengelola dengan Dinas

Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata. Selain itu, hubungan antara pengelola dengan petugas kebersihan dan masyarakat sekitar juga terjalin dengan baik.

3. Penggerakan

Proses penggerakan yang meliputi proses pemeliharaan dan pengembangan destinasi terlihat belum maksimal sebab masih perlu dilakukan perbaikan di beberapa sarana dan prasarana, namun sedang diusahakan melalui program yang dicanangkan pada akhir 2015 hingga 2016. Hal ini sebagai salah satu upaya peningkatan jumlah kunjungan ke Taman Rekreasi Andhang Pangrenan. Pengelolaan kebersihan dan retribusi, serta pemotivasian yang diberikan kepada pegawai sudah terlaksana dengan baik.

4. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan adalah pengawasan langsung, baik oleh pengelola maupun oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Pelaporan evaluasi pun rutin dilakukan setiap satu bulan sekali, bahkan setiap harinya selalu ada pelaporan jumlah kunjungan dan jumlah pendapatan. Hanya saja dalam menanggapi hal itu sedikit lamban akibat proses birokrasi yang rumit.

B. Implikasi

Merujuk pada temuan hasil penelitian, maka implikasi yang dapat diambil, yaitu:

1. Di bidang perencanaan pengelola Taman Rekreasi Andhang Pangrenan hanya berhak mengajukan anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan

fasilitas. Pengelola perlu juga mengajukan perencanaan atraksi-atraksi wisata yang bisa ditampilkan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan atau mengajukan penambahan wahana baru tetap (bukan milik swasta) untuk menarik kedatangan pengunjung, seperti ayunan, perosotan, dan jungkat-jungkit. Selain itu, untuk promosi yang kurang efektif perlu melakukan pengembangan promosi teknologi dengan membuat *website* atau memasang iklan di media sosial supaya lebih dekat dengan masyarakat.

2. Di bidang pengorganisasian sudah terlaksana dengan baik. Namun, kekurangannya adalah tidak adanya struktur kelembagaan sehingga perlu dibuatkan struktur kelembagaan untuk menggambarkan posisi jabatan yang ada supaya lebih formal.
3. Di bidang pergerakan pengelolaan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan belum maksimal. Pemeliharaan tidak seputar fasilitas gedung, jalan, kantin, namun juga memperhatikan kondisi rumput dan pohon, khususnya saat musim kemarau. Pengelola perlu meminta anggaran tambahan untuk penyediaan air sehingga dapat disirami satu hari dua kali sebab kerindangan suatu taman rekreasi adalah yang terpenting.

Selain itu, tempat pengumpulan sampah yang terletak di samping gedung perlu dipindah ke pokok taman karena lokasi sebelumnya bersebelahan dengan jalan yang dilintasi pengunjung sehingga kurang sedap dipandang.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah adanya penambahan pencahayaan di pinggir-pinggir taman karena kawula muda setiap malam

senang bercengkerama di pojok-pojok taman sehingga perlu diberi lampu taman tambahan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Selain itu, retribusi parkir yang tidak sesuai antara lapangan dan peraturan daerah perlu dibicarakan antara pengelola dan petugas parkir supaya tidak mendapat keluhan sebab peraturan daerah sudah terpampang jelas di depan taman namun tidak ditaati oleh petugas parkir.

4. Di bidang pengawasan, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas sudah melaksanakan dengan baik karena melakukan pengawasan secara langsung ke Taman Rekreasi Andhang Pangrenan setiap satu minggu sekali. Pengawasan yang dilakukan oleh pengelola pun sudah baik.

Namun baik pengelola maupun Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas seharusnya lebih tanggap lagi dalam mengantisipasi penurunan kualitas sarana dan prasana sehingga tidak perlu menunggu hingga rusak baru diperbaiki, khususnya fasilitas kecil, seperti bangku taman dan lampu taman.